

## Laboratorium Dinas PUPR Nyaris Terbakar



Kondisi laboratorium setelah dua alat meledak.

**Kota Bima, BimaEkspres.-**

Dua alat diruang laboratorium UPT Workshop milik Dinas PUPR Kota Bima berlokasi dekat dengan kantor Dinas Lingkungan Hidup, Kelurahan Rabangodu Selatan, Selasa (17/9) siang meledak hingga nyaris membakar seluruh peralatan ada di dalamnya.

Untungnya saat kejadian banyak pekerja proyek berada sekitar lokasi, hingga dengan cepat memadamkan api. Petugas setempat, Anas, mengaku saat itu bersama rekannya sedang melakukan uji sampel bahan aspal. Namun tiba-tiba muncul kendala.

"Kami juga kaget pak, untung ledakan tak sampai ke badan kami hanya mengenai

**Baca: Nyaris Terbakar... Hal 6**

## Dugaan Pungli Dana BOP PAUD Dibantah

**Bima, BimaEkspres.-**

Kepala Dinas Dikbudpora Kabupaten Bima, Zunaiddin, SSos, MM, membantah rumor terjadi dugaan Pungutan Liar (Pungli) terkait dana BOP PAUD. Menurutnya, Pungli itu sesuatu hal dilakukan seseorang atau kelompok untuk kepentingan pribadi atau golongan.

"Setelah diklarifikasi, masalah itu adalah urusan lembaga dan tidak ada kaitan dengan dinas. Hanya saja kita memfasilitasi soal pencairan saja yakni dalam bentuk rekomendasi," terangnya.

Dia menyerahkan untuk menanyakan lebih lanjut mengenai hal itu kepada masing-masing lembaga.

"Kalau pemotongan berdasarkan kesepakatan untuk kemajuan lembaga itu sah-sah saja dilakukan karena yang namanya lembaga butuh kebersamaan menuju perubahan yang positif," tutur Zunaiddin.

"Kita harus menjunjung tinggi azas pra-

**Baca: Pungli... Hal 6**



Wali Kota Bima, H Muhammad Lutfi, SE dan istri, Hj Ellya saat membagikan gaji dan tunjangan di Kelurahan Tanjung, Selasa.

# Lutfi: Gaji dan Tunjangan Selama Lima Tahun akan Saya Sumbangkan

**Kota Bima, BimaEkspres.-**

Wali Kota Bima, H Muhammad Lutfi, SE dan istri, Hj Ellya, Selasa (17/9) lanjut membagikan gaji dan tunjangan. Kali ini di Kelurahan Tanjung, Kecamatan Ranae Barat, setelah sebelumnya di Rabadompu Barat.

Bahkan, Wali Kota berjanji akan membagikan seluruh gaji dan tunjangan selama lima tahun menjabat. "Insya Allah yang

saya bagikan merupakan rasa ikhlas untuk masyarakat. Karena tanpa warga saya tidak akan bisa berdiri disini," ujarnya.

Lanjutnya, akan mengunjungi 39 kelurahan lainnya, sehingga merata. "Saya telah berjanji, selama bekerja lima tahun kedepan gaji dan tunjangan akan saya serahkan kepada masyarakat. Ini sebagai bukti, bahwa keceintaan saya terhadap kampung kelahiran tidak akan pernah pudar," ungkapnya dengan

matanya berkaca-kaca.

Sejumlah pihak sempat menyorot langkah Wali Kota Bima membagikan gajinya secara langsung kepada warga, namun tidak menyurutkan niatnya. Warga pun terlihat antusias menyambut kedatangan mantan anggota DPR RI dua periode ini. Domi-

**Baca: Sumbangkan... Hal 4**

## Tidak Ditetapkan Sebagai Calon Kades, Pendukung Tutup Jalan



**Blokade jalan yang dilakukan oleh warga.**

**Bima, BimaEkspres.-**

Puluhan pendukung Bakal Calon Kepala Desa Ncera, Kecamatan Belo, Kabupaten Bima, menutup jalan lintas Tente-

Langgudu, Selasa (17/9) sekitar pukul 14.30 Wita. Pendukung salah satu peserta Pilkades M. Sidik tidak ditetapkan oleh panitia.

"Pendukung peserta Pilkades bernama

M Sidik menutup jalan di depan kantor Desa Ncera, aksi spontan beberapa masyarakat itu mempertanyakan proses penetapan Calon Kades oleh Panitia," jelas Kapolsek Belo IPDA I Kadek Sumarta, SH.

Mereka menuntut agar panitia Pilkades Ncera menjelaskan tidak lolosnya M Sidik. Termasuk mengenaikriteria, sehingga calon dinyatakan lolos dan tidak.

"Masyarakat ingin mengetahui proses penilaian, sebab dinilai belum ada sosialisasi oleh panitia ke masyarakat," jelas Kadek.

Katanya, massa sempat menutup jalan sekitar 20 menit, namun Kapolsek Belo IPDA I Kadek sumarta SH, bersama lima anggota tiba di lokasi dan langsung menemui perwakilan pendukung bakal calon Kades.

**Baca: Tutup Jalan... Hal 4**

**SAMSUNG STORE-BIMA**  
PERALATAN RESMI SAMSUNG PHONE & ACCESSORIES  
**SAMSUNG**  
LEBIH MURAH  
DIJAMIN ORIGINAL  
GARANSI RESMI  
Jl. Gajah Mada, No. 1 Kota Bima  
(bimainsi) arakleh dr. J. Han

Kementerian Keuangan RI  
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Raba Bima

**AYO BAYAR PAJAK UNTUK INDONESIA YANG LEBIH BAIK**

500200

**CATATAN REDAKSI**

**Serapan Anggaran**

**MINIMNYA** serapan anggaran Pemerintah Kota (Pemkot) Bima, disorot. Bahkan dinilai bisa menjadi indikasi gagalnya pemerintahan H Muhammad Lutfi, SE-Feri Sofyian, SH sebagai Wali dan Wakil Wali Kota Bima.

Perlu ada langkah berani, agar serapan anggaran bisa maksimal. Terutama penempatan pejabat yang memiliki kemampuan dalam memahami empat pilar pembangunan.

Apalagi menurut anggota dewan, saat ini serapan anggaran baru 20 persen. Padahal sudah masuk pertengahan September atau tersisa beberapa bulan sebelum berakhirnya 2019.

Dari Rp 200 miliar pos belanja langsung, baru Rp 20 miliar terserap. Jika serapan anggaran tidak mampu dimaksimalkan hingga November nanti.

Akan ada pinalti dari pemerintah pusat. Alokasi anggaran untuk kota Bima akan dikurangi. Tentu ini bisa menjadi kerugian bagi daerah dan masyarakat tentunya.

Maka, Wali kota harus mampu meretas persoalan ini, agar tidak dianggap gagal dalam menakhodai Kota Bima. Apalagi mendukung jargon Perubahan, maka saaatnya untuk mengubah komposisi pejabat.

Karena rasanya aneh, ketika tidak mampu merealisasikan program yang sudah ada. Ini bisa menjadi indikasi perencanaan yang buruk, asal merencanakan, tanpa dasar ide, narasi dan aksi.

Jangan sampai program hanya keinginan, tanpa memahami sepenuhnya kegiatan tersebut. Sehingga saaatnya harus direalisasikan, terhambat, karena kurang paham. Pun jika dilaksanakan, hanya mengurukan kewajiban, tanpa melihat apa dampak atau out pun dari kegiatan itu.

Apalagi, Pemkot Bima dalam lamplan KUA-PPAS tahun 2020 memproyeksikan anggaran Rp1,2 triliun. Jika anggaran yang ada saat ini bingung menyusun program dan sulit dilaksanakan, maka bagaimana bisa menyusun kegiatan dengan skala lebih besar.

Anggota DPRD Kota Bima, M Irfan, memberi solusi, empat poin. Perencanaan yang baik, SDM birokrasi, manajemen keuangan, dan pengawasan.

Wali Kota harus memperbaiki empat unsur ini sesegera mungkin, walaupun bertahap, ini agar pemerintah dapat berjalan maksimal. Apakah dimulai dari pengawasan, perencanaan, SDM atau pengelolaan keuangan.

Apa yang disarankan ini juga perlu direnungkan, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Atau mungkin Wali Kota juga sudah memiliki langkah sendiri.

Namun perlu langkah cepat, karena akhir tahun anggaran sudah mau berakhir. Waktu dua bulan bukan panjang, namun singkat.

Karena setiap program yang direalisasikan, dibutuhkan mutu, bukan hanya asal. (\*)

**Penetapan Andi Bahtiar Sebagai Ketua DPRD Dompu Dipertanyakan**



**Sekretaris DPD NasDem Dompu, Sahlan**

**Dompu, BimaEkspres.-**

Adanya surat penunjukan Andi Bahtiar menjadi Ketua DPRD Kabupaten Dompu sementara oleh DPD Nasdem Kabupaten Dompu dipertanyakan. Pasalnya, ada Caleg peraih suara terbanyak, yakni Ir Mutakun.

Mutakun mempertanyakan sikap DPD Nasdem mengajukan calon sebelum adanya keputusan DPP. Surat itu tidak ditanda tangani Ketua DPD Nasdem Kabupaten Dompu.

"Soal menjadi pimpinan DPRD tetaplah harus me-

lalui mekanisme dan prosedur yang ada," katanya, Selasa (17/9).

Seraya menambahkan, saat ini mengetahui belum adanya keputusan DPP terkait siapa yang akan ditunjuk menjadi Ketua DPRD Dompu. "Kan semuanya harus

melalui mekanisme partai," ujarnya.

Sekretaris DPD Nasdem Kabupaten Dompu Sahlan mengatakan bahwa DPD Nasdem telah menunjuk Andi Bahtiar sebagai ketua DPRD sementara. Bahkan Sahlan menunjuk surat bernomor 771 DPW Nasdem NTB yang sudah diserahkan kepada Sekretaris DPRD untuk dilantik pada tanggal 30 September nanti.

"Surat itu sudah kita serahkan ke sekwan," katanya Selasa di Taman Kota.

Ditegaskannya penunjukan itu juga sudah sesuai dengan SOP partai. Sebelumnya DPD Nasdem telah mengusulkan tiga nama.

"Intinya kita sudah lakukan sesuai mekanisme dan aturan yang ada," tegasnya.

Sebelumnya puluhan massa demo mendukung salah satu calon dari Nasdem untuk diangkat menjadi Ketua Dewan.

"Surat keluar beberapa waktu lalu dan baru sekarang kita berikan," kata Sekretaris DPD Nasdem Dompu, Sahlan. (BE03)

**Jumlah Calon BPD Terpilih di Bolo Sebanyak 116 Orang**

**Bima, BimaEkspres.-**

Jumlah calon BPD Keterwakilan Wilayah dan Perempuan terpilih di wilayah hukum Kecamatan Bolo sebanyak 116 orang. Sedangkan sebelumnya Jumlah calon BPD yang berhak dipilih yakni 300 lebih orang.

Kasi Pemerintahan Kecamatan Bolo, H. Gunawan, M. Pd, menyampaikan, jumlah calon BPD dari 14 desa yang melaksanakan pemilihan berfariasi. Yakni ada yang sembilan, tujuh dan lima orang.

"Jumlah kontenstan tergantung jumlah warga setiap dusun. Kalau jumlah penduduk diatas 3000, maka jumlah keterwakilan sebanyak 9 orang, begitu pun jika kurang dari 3000 tentu berkurang jatah kursi BPD nya," ujarnya.

Tahapan selanjutnya penetapan pada tingkat panitia desa sekaligus komposisi unsur BPD yaitu ketua, wakil, sekretaris, ketua bidang I dan ketua bidang II. Komposisinya dari hasil pleno anggota BPD itu sendiri.

"Baru setelah itu panitia



**Kasi Pemerintahan Kecamatan Bolo, H. Gunawan, M. Pd**

melaporkan ke Kepala Desa tanggal 20 sampai 21 September," terangnya.

Rincian jumlah anggota BPD berdasarkan jumlah pen-

duduk di setiap dusun, sebut dia, untuk Desa Tambe 9 orang, Rasabou 9 orang, Rato 9 orang, Kananga 9 orang, Leu 9 orang, Timu 9 orang, Bontokape

7 orang, Darussalam 7 Orang, Sondosia 9 orang, Sanolo 9 orang, Tumpu 7 orang, Rada 9 orang, Nggembe 9 orang dan Kara 5 orang," sebutnya. (BE07)

# Bupati Bima Minta Tetap Dikritik

## Bima, BimaEkspres.-

Ramainya layangan kritik yang ditujukan kepada Bupati Bima Hj Indah Dhamayanti Putri SE, terlebih di lalu lintas media sosial belakangan ini nampaknya tidak membuat ia kapok serta kupingnya kepanasan.

Ia bahkan meminta khusus agar tetap setia mengkritik kinerjanya, terlebih berada dalam rel yang salah.

Permintaan kritik itu disampaikan khusus dihadapan para anggota DPRD Kabupaten Bima serta para eksekutif lain yang hadir dalam rapat paripurna terakhir yang juga dihadiri Wakil Bupati Bima, Drs Dahlan M Nur Selasa (17/9) kemarin.

"Anggota dewan baik yang sudah tidak menjabat apalagi yang akan menjabat kembali, tetap mengkritik kami. Silahkan," imbuhnya diikuti tepuk tangan riuh para anggota dewan lain dan hadirin di ruang rapat paripurna kemarin.

Karena menurut wanita yang akrab disapa Dae Dinda tersebut, dengan adanya kritikan dari berbagai pihak tersebut, bisa membuat kinerjanya lebih baik dan berubah agar tidak mengulangi kesalahan yang serupa.

"Dan kami meminta maaf jika adanya ketidaknyamanan selama ini. Karena semua itu tidak berujung indah dan ada kalanya kekeliruan kami," ucapnya dengan nada khas siang kemarin.

Dengan adanya kritikan itu harapnya, pihaknya kedepan bisa bekerjasama sama. Teruntut dengan para anggota legislatif yang ada agar tetap terus berkesinambungan.

Dalam rapat paripurna dewan terakhir itu, istri mendiang Ferry Zulkarnain tersebut lebih banyak meminta maaf kepada para legislator dan meminta agar tetap menjalin kerjasama yang baik.

Moment rapat paripurna terakhir dewan kemarin juga, men-

jadi ajang meminta maaf para anggota dewan terlebih yang tidak lagi menjabat kembali menjadi anggota dewan lima tahun kedepan.

Terhitung tanggal 25 September mendatang, ke 45 anggota dewan periode terbaru akan diku-

kuhkan.

Ketua DPRD Kabupaten Bima, Murni Suciyaniti hingga meneteskan air mata lantaran mengucapkan kata-kata terakhir kepada hadirin, karena ia merupakan salah satu anggota dewan yang tidak kembali terpilih duduk di pe-

riode berikutnya.

"Saya belajar banyak hal dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa bersama rekan-rekan selama 5 tahun ini. Memiliki 44 orang sahabat. Saya bukan menangis tapi terharu bahagia," pungkaskannya. (BE09)

## Harga Garam Anjlok, Petani Garam Meradang

### Bima, BimaEkspres.-

Musim kemarau sebentar lagi akan berganti, namun tidak kunjung ada perubahan pada petani garam tradisional di Kecamatan Woha. Sampai saat ini harga garam belum ada perubahan, apalagi menjanjikan kesejahteraan masyarakat.

"Musim kemarau akan segera berakhir dan digantikan musim hujan, harga garam tidak kunjung naik, masih harga Rp5 ribu per karung," jelas Ismail warga Desa Pandai Kecamatan Woha Selasa (17/9).

Ismail mengatakan, pemerintah harus segera memperhatikan kebijakan impor garam yang tidak pro pada kesejahteraan rakyat. Karena daerah Kabupaten Bima memiliki daerah pesisir dan rata-rata memproduksi garam, Pemerintah harus ambil

bagian.

"Kami minta pemerintah agar menghentikan kran impor garam, karena sangat merugikan petani, Bupati minimal memiliki peran penting ke provinsi dan pusat untuk memperjuangkan produksi garam lokal," ujarnya.

Kata Ismail, dengan harga Rp5 ribu per karung ini, membuat petani meradang, awal bulan September ini merupakan musim panen garam untuk wilayah Kecamatan Woha. Namun, para petani garam justru memilih untuk tidak menikmati hasil panennya terlebih dahulu.

"Para petani garam di wilayah Kecamatan Woha mengaku lebih memilih untuk menimbun terlebih dahulu hasil panen garam mereka, ketimbang langsung menjual hasil panen garam," katanya.

Haeruddin mengaku enggan untuk langsung menjual hasil panen garamnya. Sebab, harga garam saat ini menurutnya sangat murah, tidak sesuai dengan hasil jerih payah petani ketika menggarap lahan garam.

"Sekarang harga tidak sesuai, kami lebih memilih menimbun. Nanti ketika harga sudah mulai membaik, nanti baru kami keluarkan lagi stoknya untuk dijual," katanya.

Sementara petani lainnya, Muh-ter mengaku menyimpan garam pribadi miliknya untuk menyimpan stok garam sampai harganya membaik, dia justru lebih memilih untuk mengeluarkan modal lagi untuk membangun gudang, ketimbang menjual garam dengan rugi.

"Ini saya mau bangun gudang lagi agar bisa menampung garam-garam lainnya, dari pada jual saat dengan harga murah," ujarnya. (BE05)

## Tidak Terpilih Lagi, Legislatif Enggan Hadiri Paripurna Terakhir



Suasana paripurna yang sepi.

### Bima, BimaEkspres.-

Setengah dari 45 anggota DPRD Kabupaten Bima, memilih tidak mengikuti rapat paripurna dengan agenda pengesahan Raperda APBD Perubahan Selasa (17/9) kemarin. Paripurna kemarin merupakan paripurna terakhir yang harus diikuti anggota dewan periode 2014-2019.

Pantauan Bima Ekspres, meski banyak terlihat kosong, pimpinan sidang Ketua DPRD Kabupaten Bima, Murni Suciyaniti menyatakan rapat paripurna quorum sehingga dapat dilanjutkan dan dibuka untuk umum.

Dalam rapat itu, Bupati Bima, Hj. Indah Dhamayanti Putri SE hadir didampingi Wakil Bupati Bima, Drs Dahlan M Nur, dalam menyampaikan beberapa hal terkait Raperda APBD perubahan 2019. Seperti, pos anggaran belanja langsung dan tidak langsung tetap berimbang.

Pada kesempatan itu juga, Bupati juga menyampaikan terima kasih kepada semua anggota DPRD periode 2014-2019 sebagai lembaga mitra yang mengawal,

memberikan masukan dan kritikan terhadap kinerja Pemerintah selama ini.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Bima saya sampaikan terima kasih kepada seluruh 45 anggota DPRD periode 2019-2019," ucapnya.

Sementara pimpinan sidang, Murni Suciyaniti tidak bisa menahan kesedihan ketika menutup rapat. Bahkan ia sempat meneteskan air mata karena sebentar lagi harus berpisah dengan anggota DPRD lainnya yang sudah dianggap keluarga.

"Dari menjadi anggota DPRD, saya bisa lebih dekat dengan masyarakat. Mengetahui kondisi daerah dan bangsa," ujarnya

Pimpinan sidang II yang juga Wakil Ketua DPRD, Drs. Syamsuddin juga memberikan sambutan terakhir sebagai anggota DPRD. Ia menitipkan pesan kepada anggota dewan lama yang terpilih kembali agar terus menjalin silaturahmi.

"Sebagai Ketua Gerindra saya menitipkan kepada Fraksi agar tetap memperjuangkan aspirasi masyarakat dan bekerjasama membangun daerah," ujarnya. (BE09)

## Polsek Bolo Serahkan BB Miras ke Sat Narkoba



### Bima, BimaEkspres.-

Jajaran Kepolisian Sektor (Polsek) Kecamatan Bolo menyerahkan Barang Bukti (BB) berupa Miras hasil pengungkapan yang dilakukan anggota Picket SPKT Regu II saat melakukan patrol malam Sabtu (16/9) lalu.

Kapolsek Bolo, IPTU. Juwanda, mengatakan, jumlah BB Miras jenis arak yang diserahkan yakni 4 botol aqua besar, 34 botol aqua tanggung, 1 jirgen warna biru yang isi 35 liter. "Sebelumnya BB sempat diamankan di Mapolsek selanjutnya kita serahkan ke Sat Narkoba Polres Bima," terangnya.

Kronologis awal pengungkap-

pan kasus ini, lanjut Kapolsek, sekitar pukul 21.40 Wita yang bertempat di SPBU Desa Timu, anggota patroli menegur beberapa pemuda yang sedang konsumsi Miras. Usai anggota melaku-

kan introgasi pemuda tersebut didapat informasi bahwa Miras dibeli di Dusun Rasanggara desa setempat.

"Pasca mendapat info tersebut. Anggota melakukan penggerebekan," ungkapnya. (BE07)

### PROFIT HARIAN BARU

Mau punya penghasilan tetap dan dibayar perhari (maaf bukan MLM)

Hub. 083878927577, 08122771434

WWW.BBCVANTAGE.COM

# Sejak Januari, Dinas Dukcapil Musnahkan Ribuan E-KTP Rusak

**Bima, BimaEkspres.-**

Terhitung sejak bulan Januari Tahun 2019, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Bima memusnahkan ribuan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-E). KTP-E yang dimusnahkan tersebut karena KTP rusak atau Invalid.

Kabid Pendaftaran Penduduk (Penduk), Eni Istiana, SSos, menyampaikan, pe-

musnahan KTP-E akibat perubahan data dilakukan setiap bulan. Hal itu dilakukan supaya tidak salah gunakan oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab.

"KTP-E adalah legalitas kewarganegaraan setiap warga. Jadi harus dimusnahkan ketika diperbaharui," jelasnya.

Pemusnahan KTP-E dilakukan atas perintah pemerintah pusat, sehingga

pada saat itu harus melibatkan unsur lain untuk menyaksikannya. "Saat KTP-E dimusnahkan, kita undang PolPP dan pejabat lain untuk menjadi saksi. Kemudian saat bersamaan dibuatkan berita acara sekaligus dilaporke ke pusat secara online," terang Eni.

Dirinya berharap, bagi warga yang memegang KTP-E rusak atau Invalid segera mendatangi Dinas

## Mantan Bupati Bima Apresiasi Wali Kota Bagi Gaji



**Drs H Syafruddin, MPd mengapresiasi Wali Kota Bima.**

**Kota Bima, BimaEkspres.-**

Saat melakukan busukan, sekaligus membagikan gaji dan tunjangan nya pada warga Kelurahan Tanjung, Selasa sore (16/9), Mantan Bupati Bima, Drs H Syafruddin menyambut kedatangan Walikota Bima H Muhammad Lutfi.

Mantan orang nomor 1 di Kabupaten Bima mengapresiasi apa yang dilakukan Wali Kota dengan membagikan langsung gaji dan tunjangan nya kepada masyarakat. Apa yang dilakukan Wali Kota dianggapnya sangat luar biasa.

"Karena bisa membuk-

tikan janji untuk selalu berada dan turun menyambangi masyarakat," ujarnya.

"HM Lutfi merupakan pribadi yang ikhlas, buktinya, setelah menjadi walikota mau busukan kembali menemui masyarakat," terang orang digadang-gadang akan kembali bertaring merebut kursi orang nomor satu di Kabupaten Bima itu.

Syafruddin menuturkan, apa yang dilakukan Wali Kota Bima tersebut mendapat respon positif dari masyarakat. Buktinya warga berhamburan keluar dari rumah, hanya untuk menemui

dan melihat dari dekat pemimpin di Kota Bima itu.

"Masyarakat sangat gembara, begitu dengan saya dan keluarga besar yang menerima kehadirannya di rumah," katanya.

Syafruddin menambahkan, aksi busukan yang dilakukan tersebut tentu sangat didukung. Karena bisa bertemu kembali dengan masyarakat, terutama 41 kelurahan.

"Selain busukan, Wali Kota juga bisa sekaligus menyerap aspirasi masyarakat. Sehingga bisa diperjuangkan, demi kemaslahatan umat," pungkasnya. (BE06)

## Sumbangkan... dari hal.1



nan yang menyambut adalah para ibu-ibu dan berjejer di gang.

Pantauan BimaEkspres, sejumlah pejabat ikut mendampingi Wali Kota Bima membagikan gaji dan tunjangan nya. Seperti Kabag Kesra, H Ahmad, Camat Rasanae Barat, Hj Suhami, Plt Lurah Tanjung, Faisal, Plt Kasat Pol PP, M Nor A Madjid.

Sebelum turun membagi-

kan uang hasil gaji dan tunjangan tersebut, terlebih dahulu menyerahkan bantuan Al Quran, buku agama kepada pengurus TPQ Darul Ilimi di RT 07 dan RW 03 Kelurahan Tanjung. Serta dana bantuan pembangunan Masjid Al Mujahidin APBDP 2019 sebesar Rp 50 juta ditambah uang pribadi Rp 10 juta.

Terpisah, warga Tanjung, Ramlah mengaku berter-

makasih kepada Wali Kota dan isteri, karena bisa kembali turun dan melihat kondisi masyarakat secara langsung.

"Saya bersama warga lain mengucapkan rasa terimakasih, bukan karena amplop yang diberikan. Tapi rasa ikhlas membagikan gaji dan tunjangan untuk masyarakat, belum pernah dilakukan pemimpin lainnya," ujarnya. (BE06)



**KTP Elektronik yang rusak.**

Dukcapil untuk memperbaharui atau membuat ulang

KTP-E. Hal itu perlu dilakukan mengingat KTP-E sa-

ngat dibutuhkan," tutupnya. (BE07)

## Panitia Pengisian Keanggotaan BPD Rato Laporkan Calon Terpilih

**Bima, BimaEkspres.-**

Panitia Pengisian Keanggotaan BPD Rato Kecamatan Bolo melaporkan sembilan calon BPD terpilih kepada Pemerintah Desa (Pemdes) setempat.

Hal itu dilakukan sesuai tahapan yang ditentukan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bima sesuai yang tertuang dalam SK Bupati tahun 2019.

Kepala Desa (Kades) Rato, Junaidin, H. MM, mengungkapkan, sembilan BPD terpilih tersebut melalui berita acara penetapan calon. Yakni untuk Dusun Dorowila atas nama Sofyan, Dusun Kota Baru atas nama Adi Supryadin-syah, Dusun Rato, Supryadin, Dusun Saleko, Ilyas, Dusun Sigi satu, Safrani, Dusun Sigi Dua, Muhidin. Sedangkan Dusun Tegal Sari atas nama Iman Munnandar, Dusun Mangeg Nggula, Mashudulhaq dan Keterwakilan Perempuan, Arbiah.

"Penetapan anggota BPD berdasarkan surat panitia dengan nomor 22.2/PNT-Rato/IX/2019 tanggal



**Kades Rato, Junaidin, H. MM**

17 September Tahun 2019," jelas Kades.

Sesuai tahapan yang telah ditentukan, setelah penetapan hasil pemilihan BPD, akan melaporkan ke Camat atau meminta pengesahan kepada Bupati melalui Camat.

"Camat menindaklanjuti permintaan pengesahan atau SK pengangkatan BPD kepada Bupati," ujarnya.

Dirinya berharap kepada anggota BPD yang telah ditetapkan supaya bisa bekerja dengan baik tentunya sesuai yang diamanahkan.

"Kita berharap mereka yang terpilih bisa bekerja dengan baik. Sehingga apa yang menjadi harapan masyarakat terwujud yakni sebagai penyambung lidah masyarakat," tutupnya. (BE07)

## Tutup Jalan... dari hal.1

"Saya bersama Pj Kades Ncera, langsung menemui masyarakat dan memberikan penjelasan terkait dengan tuntutan," katanya.

Saat pertemuan itu, masa meminta agar panitia Pilkades menemui pendukung.

"Saya bersama Pj Kades memberikan komitmen kepada mereka, besok akan menghadirkan seluruh panitia Pilkades," katanya.

Dengan adanya komitmen pj Kades Ncera itu, masa pendukung calon

langsung membuka kembali jalan yang diblokade. "Jalan sudah bisa dilalui oleh pengendara, kami akan kordinasikan dengan panitia Pilkades untuk pertemuan besok (hari ini, Red)," katanya. (BE05)

*Janu Herbal Tetra* **ASLI INDONESIA**

**GERAI SEHAT BIO7**

Tersedia di sini **97.3**

Layanan Pesan Antar: 082339031009  
(khusus dalam kota) 085253523401  
085338688641

**7 Manfaat BIO7** bagi Tubuh Anda:

1. Meningkatkan metabolisme & ekosistem enzim fungsi organ tubuh
2. Menurunkan berat badan dan mengoptimalkan sistem peredaran darah
3. Meningkatkan daya tahan tubuh dan sistem perindungan
4. Melancarkan peredaran darah
5. Meningkatkan stamina dan vitalitas
6. Melakukani detoksifikasi membuang zat-zat yang tidak berguna lagi di dalam tubuh
7. Membuat awet muda dan berenergi

Mengatasi lebih dari **70 Penyakit**

# Wali Kota Dianjurkan Tindaklanjuti Rekomendasi KASN

**Kota Bima, BimaEkspres.-**

Lambannya sikap Wali Kota Bima, HM Lutfi SE dalam menindaklanjuti rekomendasi Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) untuk mengembalikan jabatan ASN yang dimutasi, membuat kalangan akademi angkat bicara.

Salah satu akademisi Kota Bima, Dr Ridwan, SH, MH menyarankan agar Wali sesegera mungkin menindaklanjuti rekomendasi Komisi Aparatur Sipil Negara tersebut.

Karena menurut Ketua Prodi Ilmu Hukum STIH Muhammadiyah Bima ini, KASN lembaga negara non struktural yang dibentuk dalam Undang Undang.

Ridwan menegaskan, mengabaikan rekomendasi lembaga negara sama saja membibit masalah yang justru akan kontraproduktif dengan semangat visi dan misi pemerintah daerah.



**Dr Ridwan, MH**

"Sebaiknya wali kota memperhatikan dan menindaklanjuti rekomendasi KASN," ujarnya. Seandainya diabaikan dan dibiarkan berlarut, wali kota dan masyarakat Kota Bima sendiri yang rugi dan dirugikan," tegasnya.

Dijelaskannya, akan ada banyak implikasi destruktif yang tidak produktif. Baik politik, sosiologis, manajemen bahkan hukum yang harus ditanggung. Sehingga kata Ridwan, lebih baik wali kota fokus pada hal-hal yang lebih

besar untuk ditangani. Terutama, pembangunan yang berkaitan langsung dengan kepentingan rakyatnya. Seperti, perbaikan Sumber Daya Manusia (SDM) hingga persoalan sosial lain.

"Energi kita sebaiknya diarahkan untuk membaca peluang dan kesempatan menatap masa depan demi kesejahteraan seluruh warga Kota Bima," tandas Ridwan.

Pria yang meraih gelar doktor diusia muda ini juga berharap, adanya soliditas dan penciptaan suasana yang harmonis antar semua lembaga pemerintahan. Kegaduhan politik dan kepentingan, justru akan memunculkan iklim pemerintahan yang tidak sehat.

"Kondusifitas birokrasi itu penting, sebagai bentuk kompak. Kebijakan yang dihasilkan bagus dan realisasinya pun nyata dirasakan masyarakat," pungkasnya. (BE09)

## Bawaslu Bima Susun Renstra Pengawasan Pilkada



**Abdullah, SH**

**Bima, BimaEkspres.-**

Jelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2020, Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Bima melakukan rapat kerja dengan agenda menyusun Rencana Strategis (Renstra) Pengawasan. Hajat tersebut berlangsung di ruang rapat utama sekretariat Bawaslu Kabupaten Bima, Selasa (17/9).

Ketua Bawaslu Kabupaten Bima, Abdullah, SH, menerangkan, mendisain teknis pengawasan untuk menghadapi Pilkada Tahun 2020 penting dilakukan, mengingat lonceng Pilkada telah berbunyi seiring dengan diterbitkannya Peraturan KPU Nomor 15 Tahun 2019 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020.

Beberapa hal urgen yang menjadi topik bahasan diantaranya, menyoal syarat dukungan bagi calon perseorangan, klasifikasi daftar pemilih pada Pemilihan Umum, serta menyoal teknis rekrutmen lembaga ad hoc. "Dukungan bagi calon perseorangan ini harus kami disain lebih awal teknis pengawasannya. Karena belajar dari pengalaman identitas kependudukan warga diperoleh dengan cara yang kurang benar," bebarnya.

Selain itu, urai Ebit, sapaan Ketua Bawaslu, pihaknya membicarakan hal tersebut diawal, mengingat Kabupaten Bima juga sebelumnya pernah teridentifikasi sebagai daerah rawan. "Saat ini saja, sudah ada pengaduan tentang status perolehan ijazah seseorang. Padahal kita semua tahu bahwa saat ini belum dimulai tahapan Pilkada," pungkasnya.

Dia menambahkan, rencana strategis pengawasan yang didisainnya tersebut, akan dipadukan dengan produk hukum Bawaslu RI yang mengatur soal Pilkada tahun 2020. Karena Perbawaslu, juga merupakan pijakan dasar bagi pihaknya dalam melakukan tugas pengawasan.

"Harus tetap dipadukan dengan Perbawaslu. Rencana strategis ini hanya berkenaan dengan rekam jejak Pilkada sebelumnya," tandasnya. (BE04)

## MTQ ke-28 Dompu Berakhir, Bupati Minta Pemenang Tingkatkan Kualitas



**Dompu, BimaEkspres.-**

Bupati Dompu, H Bambang M Yasin berharap kepada pemenang MTQ ke-28 Tingkat Kabupaten Dompu terus meningkatkan kualitas dan bisa mempertahankan apa yang diraih. MTQ yang digelar di Lapangan Bola Kelurahan Kandai dua Kecamatan Dompu ditutup oleh Bupati Dompu.

"Bagi pemenang pertahankan prestasinya," pesannya saat menutup MTQ ke-28 tahun 2019 Senin malam.

MTQ tahun ini, Kecamatan Dompu kembali menjadi yang terbaik dan keluar sebagai juara umum. Dengan demikian Kecamatan Dompu berhasil mempertahankan gelar yang sama pada MTQ tahun 2018.

"Kecamatan yang belum berhasil untuk lebih semangat lagi pada MTQ tahun depan," kata HBY.

Kata bupati, ajang MTQ selain melahirkan para Qori dan Qoriah yang terbaik dan

Qurani, juga berdampak positif bagi peningkatan ekonomi warga. Karena selama pelaksanaan MTQ terjadi transaksi ekonomi dari pedagang. "Ini sesuatu hal yang patut diapresiasi katanya seraya menyampaikan terima kasih kepada tiap SKPD yang telah menyediakan jajanan gratis untuk pengunjung MTQ. Tahun depan akan dilakukan NTQ tingkat Propinsi di lokasi ini," katanya.

Kecamatan Dompu memperoleh nilai 53, disusul Kecamatan Woja dengan nilai 40 dan Kecamatan Manggelewa. Hasil itu merupakan penilaian yang dilakukan dewan hakam.

Pada momen penutupan MTQ terlihat sangat meriah. "Alhamdulillah acara penutupan ini lebih rame dibandingkan saat pembukaan" kata A.Rasul warga Kandai dua. (BE03)

### DIJUAL CEPAT

**RUMAH 2 LANTAI  
LOKASI PINGGIR JALAN  
SAMPING PERTOKOAN RABA,  
4 KT, 2 KM, DAPUR,  
RUANG TAMU, GARASI MOBIL**

**HUBUNGI: HP 0852 4102 5137**

## Bayar Listrik Tepat Waktu



**Pastikan Anda telah membayar listrik sebelum tanggal 20 setiap bulan**

- Keterlambatan pembayaran setiap bulan akan dikenakan denda dan pemutusan sementara.
- Apabila menunggak 3 bulan atau lebih akan dikenakan pembongkaran kWh meter.
- Penyambungan kembali dapat dilakukan jika telah melunasi tunggakan dan membayar biaya pasang baru.

# Satlantas Akan Gelar Lintas Medan Jelajah Alam Bima

**Bima, BimaEkspres.-**

Berbagai terobosan terus diterapkan oleh seorang Agus Pujianto selama menjabat Kasat Lantas Polres Bima. Setelah berhasil membentuk komunitas daiving, kini ingin mengenalkan kembali generasi pada lingkungan dan alam bebas.

Kegiatan ini dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Satuan Lalu Lintas ke-64 tahun 2019. Sat Lantas Polres Bima akan menyelenggarakan kegiatan Lintas Medan Jelajah Alam Bima.

Kasat Lantas Polres Bima, IPTU Agus Pujianto, S.Pd mengatakan, kegiatan lintas medan jelajah alam Bima ini akan dilaksanakan dua hari, yaitu 21 dan 22 September 2019.

"Para pesertanya adalah pelajar di Kabupaten Bima, pendaftaran tidak dipungut biaya, bagi peminat bisa langsung ke sekretariat atau di ruangan Sat Lantas Polres Bima," jelasnya.

Dia mengaku, ini dilakukannya untuk mengajak generasi pelajar mengenal lingkungan dan mencintai

alam. Peserta akan mengikuti kemah bhakti dan berbagai kegiatan lain.

"Para peserta di lepas mulai dari Polres Bima kemudian berkemah di Desa Ragi, Kecamatan Palibelo kemudian finish kembali di Polres Bima," jelasnya.

Kegiatan Lintas Medan Jelajah Alam Bima yang digelar Sat Lantas Polres Bima dalam menyambut HUT Sat Lantas ke-64 juga diisi dengan berbagai kegiatan. Selain kemah bhakti kegiatan juga akan diisi dengan



**Kasat Lantas Polres Bima, IPTU Agus Pujianto, S.Pd**

acara api unggun, games, lomba dan kegiatan lainnya.

"Dalam penilaian lomba panitia akan menilai peserta dari ketepatan, kecerdasan, kerapian, kreatifitas dan memiliki kemampuan tentang lalu lintas. Total

hadiahnya ada uang pembinaan, piala dan penghargaan dengan total berjumlah jutaan rupiah," ungkapnya.

Kata Agus, bagi peserta panitia akan menanggung mulai dari pendaftaran, penginapan, konsumsi dan

transportasi diberikan gratis. "Ayo para siswa-siswi segera mendaftarkan diri dan jadilah bagian dari pemuda-pemudi penantang alam bima yang dirangkai dengan edukasi ketertiban berlalu lintas," ajaknya. (BE05)

## STBM Indikator Pendukung Percepatan Penanganan Stunting



**Pj Pustu Desa Kara Dedi Ardiansyah S.kep**

**Bima, BimaEkspres.-**

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan salah satu indikator dalam mendukung Program percepatan penanganan stunting, khususnya di Desa Kara Kecamatan Bolo Kabupaten Bima-NTB. Demikian disampaikan Pj Pustu Desa Kara Dedi Ardiansyah S.kep, usai acara sosialisasi terkait adanya verifikasi STBM, di Aula Desa setempat, Selasa (17/9).

Kata dia, Verifikasi data STBM dimaksudkan, untuk mengetahui sejauh mana perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat Desa Kara. Sehingga hasil data tersebut dapat dianalisa dan ditindaklanjuti sebagai sample dalam pencegahan stunting yang dimaksud.

"Data STBM ini sangat diperlukan, karena memang data ini saling berkaitan dan salah satu pendukung dalam pencegahan terjadinya stunting," sambungnya.

Dedi menjelaskan, bah-

wa ada beberapa sub indikator dalam perencanaan STBM tersebut, diantaranya, Stop buang air sembarangan, Cuci tangan pakai sabun, Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT), Pengamanan sampah rumah tangga, pengamanan limbah cair rumah tangga. "Karna PHBS ini, merupakan acuan dasar yang harus diperbaiki dan diterapkan masyarakat, sehingga membantu upaya penuntasan percepatan penuntasan stunting ini, oleh karnanya sebelum terjadinya stunting, langkah-langkah dan pola ini harus diterapkan dulu," terangnya.

Disinggung terkait data stunting Desa Kara, Dedi mengatakan bahwa sejauh ini ada sepuluh anak mengalami stunting. Namun jika dibandingkan tahun lalu sedikit ada penurunan, karena ditahun 2018 silam ada 12 anak.

"Pengambilan data ini akan ditargetkan selama li-

ma hari, dan akan dilakukan disemua Kepala Keluarga (KK) yang ada di Desa Kara. Disisi lain, Program ini juga berkaitan dengan Program Pemerintah Provinsi untuk pengelolaan bank sampah di seluruh Wilayah masing-masing Daerah," papar Dedi.

Dirinya berharap dengan adanya Program verifikasi STBM tersebut, kedepannya masyarakat bisa merubah polarisasi kehidupan kearah yang lebih bersih dan sehat, sehingga dapat mencegah dan mengurangi angka terjadinya stunting," ujarnya.

Sementara itu, saat acara sosialisasi terakit adanya verifikasi STBM tersebut, dihadiri oleh Sekertaris dan staf Desa Kara, Tim PKM Bolo, Perwakilan Dikes Kabupaten Bima, Kadus dan perwakilan ibu-ibu masing-masing RT Desa setempat. (BE07)

## Ketua Forikan NTB Hadiri Safari Gemar Ikan



**Hj. Niken Saptarini Widyawati, M.Sc**

**Lombok Barat, BimaEkspres.-**

Ketua Forum Peningkatan Konsumsi Ikan Provinsi Nusa Tenggara Barat (Forikan NTB), Hj. Niken Saptarini Widyawati, M.Sc. menghadiri acara Safari Gemar Ikan di

Lombok Barat, Selasa (17/9/2019). Dalam sambutannya, Hj. Niken menekankan bahwa angka stunting dapat ditekan dengan rutin mengonsumsi ikan.

Stunting sendiri adalah

kondisi dimana orang tidak dapat tumbuh dengan normal. Bunda Niken, penggalannya, menjelaskan pentingnya mengonsumsi ikan untuk masyarakat utamanya anak-anak yang masih dalam masa pertumbuhan. Acara seperti ini menjadi salah satu wadah untuk mensosialisasikan pentingnya mengonsumsi ikan.

"Acara ini sebagai bentuk kampanye kita dalam peningkatan konsumsi ikan mengingat konsumsi ikan sangat erat kaitannya dengan angka stunting, semakin tinggi angka konsumsi ikan, maka semakin kecil angka stunting di NTB ini," kata Bunda Niken.

Ketua Forikan NTB sekaligus Ketua TP-PKK NTB ini mengungkapkan bahwa ikan adalah salah satu komoditi yang memiliki gizi lengkap namun harganya terjangkau. Hal ini kurang diperhatikan oleh masyarakat. (BE04)

### Pungli... hal.1



**Zunaiddin, SSos, MM**

duga tak bersalah. Jangan mengumbarisu yang tidak jelas

agar tidak merugikan orang lain," tutupnya. (BE07)

### Nyaris Terbakar... dari hal.1

sedikit ujung rambut saja," ujarnya.

Saat ledakan terjadi dirinya pun tidak sadar dari mana asap dan api, sehingga muncul ledakan. Karena kejadiannya begitu tiba-tiba tanpa ada tanda-tanda.

Saat ledakan terjadi di-

rinya dan temannya menyelamatkan diri.

Untungnya tidak jauh dari lokasi banyak pekerja hingga berdatangan membantu padamkan api.

"Untungnya banyak pekerja membantu padamkan api, hingga tak sampai mem-

besar," terang. Tambahnya, karena terdapat cairan bensin, api kemudian dapat dipadamkan dengan menggunakan pasir.

"Kalau alat rusak hanya dua unit, sementara lainnya masih aman," ungkap Anas. (BE06)

# Warga Rabadompu Barat Nilai Lutfi Walikota Merakyat

**Kota Bima, BimaEkspres.-**

Ada pro kontra mengomentari pembagian gaji dan tunjangan oleh Wali Kota Bima, H Muhammad Lutfi, SE. Warga Rabadompu Barat pun menanggapi hal tersebut.

Mereka menilai apa yang dilakukan Walikota adalah cerminan pemimpin merakyat. "Kami dan warga tak ada protes, malah menyambut gembira ada Walikota bertemu langsung dengan rakyatnya sambil membagikan gajinya," ujar Hadijah, warga RT 08 RW 03.

Apa yang dilakukan Walikota sekarang, kata dia, contoh pemimpin yang mau menemui langsung masyarakatnya. Bukan hanya duduk di kantor megah, namun

hanya sesekali turun melihat masyarakat.

"Kan bagus pak ada Walikota mau turun langsung melihat warga di tambah lagi membagikan gajinya pada rakyat," ujarnya.

Hadijah berharap apa dilakukan Walikota terus dilakukan. Begitupun disampaikan Suherman warga RT 09 RW 03. Menurutnya H Muhammad Lutfi merupakan pemimpin merakyat.

Terlepas apa komentar orang terkait aksi bagi gaji dan tunjagannya. Terpenting warga merasa bahagia dan gembira.

"Walau nilai uangnya tak seberapa, kami sebagai masyarakat sangat bersyukur ada Walikota mau membagikan gajinya pada rakyat,"



ungkap Suherman.

"Ini bukti perhatian pe-

mimpin pada masyarakat, karena bukan persoalan uang-

nya, tapi ada walikota turun langsung ke pemukiman mau

menemui warga apa adanya," tambahnya. (BE06)

## Pariwisata Bukan Laut dan Gunung, tapi Juga Seni Budaya dan Tradisi

**Mataram, BimaEkspres.-**

Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah, menegaskan bahwa pariwisata tidak harus identik dengan laut dan gunung saja. Tetapi juga berbagai aktivitas seni budaya dan tradisi yang perlu terus diperkaya dan dilestarikan, sebagai aset wisata daerah.

"NTB kaya dengan warna-warni seni budaya dan tradisi rakyat. Hampir di setiap desa wisata tersimpan potensi seni budaya dan tradisi, termasuk kerajinan tenun dan busana yang perlu dieksplor lebih lanjut", kata Gubernur saat menutup event Kesenian dan Budaya Pringgasela, di Kecamatan Pringgasela Lombok Timur, Senin (16/9/2019).

"Prosesi Boteng Tunggul ini yang sudah berusia 8 abad adalah warisan budaya yang luar biasa, harus tetap dijaga," tambah Gubernur.

Boteng Tunggul adalah sebuah tradisi sakral yang biasa digelar oleh masya-



rakat Desa Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur yang mengiringi upacara adat Gawe Desa.

Boteng sendiri berarti berdiri dan Tunggul adalah kain tenun yang dibuat pertama kali oleh tokoh tenun setempat, yaitu Lebai Nursini. Kini tunggul tersebut telah berumur ± 850 tahun, yang berarti sudah berada di

tangan generasi pewaris ke-17. Tradisi ini sebagai cermin sejarah perjalanan tenun Pringgasela.

Dalam prosesi adat Boteng Tunggul adalah kain tenun yang diikat pada sebuah pohon bambu petung, sehingga tampak seperti umbul-umbul. Kain tunggul itu dipercaya memiliki nilai kesakralan tinggi, sehingga

ada syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi ketika akan mengibarkan dalam suatu kegiatan adat gawe desa.

Demikian juga bambu petung sebagai tiang tunggul, selain harus diambil utuh mulai dari bagian akar sampai ujungnya, juga orang yang mengikatkan kain itu hanyalah oleh pewaris tradisi, di-

iringi dengan seni tradisional sasak, yaitu Gendang Belek dan kesenian Rantok.

Ketua Panitia Alunan Budaya Desa Pringgasela, Ahmad Feriawan, mengatakan masyarakat Pringgasela menganggap tunggul ini adalah tenun Pringgasela dimana mereka sadar bahwa mereka dilahirkan dengan tenun. Sehingga harus dijaga sampai kapanpun.

Tunggul ini juga sering digunakan sebagai media pengobatan dengan memanfaatkan do'a dan salawat.

Ia menceritakan bahwa tunggul terakhir kali dikibarkan pada tahun 1979 silam, ketika pewaris dari kain ini menikah. Sejak saat itu, masyarakat sudah tidak pernah melihat tunggul dikibarkan.

Seluruh tradisi budaya yang dimiliki masyarakat, kata dia, harus dilestarikan dan pelestarian itu ada di kebudayaan. Karena itu tahun 2020, ia berharap pemerintah daerah punya museum

untuk melestarikan keragaman adat dan tradisi yang ada di masyarakat. Terlebih tunggul yang berusia delapan abad tersebut.

Hal senada dikatakan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NTB, Rusman SH MH. Dia mengatakan pelestarian budaya adalah bagian yang harus menjadi perhatian. Budaya sebagai cermin dari masyarakat.

"Ini menjadi perhatian kami di Dinas Dikbud, bagaimana ke depannya kita bisa mencari format yang baik sehingga budaya yang dimiliki betul-betul lestari dan menjadi aset yang berharga," ujarnya.

Selain upacara adat Boteng Tunggul, alunan budaya Desa Pringgasela juga menampilkan beragam atraksi seni, seperti fashion show kain tenun, pameran UKM dan tari Tenun.

Kerajinan tenun sendiri menjadi khas Pringgasela. Produk tenun yang dihasilkan tak hanya beredar di Nusantara, tapi mulai menembus pasar dunia. (BE08)

## Pj Sekda NTB Pimpin Upacara Harhubnas



**Mataram, BimaEkspres. –**

Penjabat Sekretaris Daerah (Sekda) NTB, Dr. Ir. H. Iswandi mengikuti upacara NTB Gemilang dirangkaikan dengan peringatan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) tahun 2019.

Upacara berlangsung di Lapangan Bumi Gora Kantor Gubernur NTB, Selasa (17/09/2019).

Penjabat Sekda yang membacakan sambutan Menteri Perhubungan menyampaikan, peringatan upacara memiliki makna untuk melakukan introspeksi atas pelaksanaan tugas pada sektor perhubungan.

Harhubnas diharapkan dapat menjadi momentum menyatukan persepsi dan tekad untuk meningkatkan

pelayanan kepada masyarakat.

"Oleh karena itu, saya menyambut baik tema Perhubungan Nasional Tahun 2019 ini yaitu Merajut Nusantara Membangun Bangsa, Bakti Nyata Insan Perhubungan Untuk Indonesia Unggul Indonesia Maju," ucap Iswandi.

Sebagai wujud nyata Bakti Insan Perhubungan, pada tahun ini Kementerian Perhubungan menyelenggarakan kegiatan edukasi bertajuk Perhubungan Mengajar di 34 Provinsi di Indonesia.

Kegiatan ini merupakan salah satu cara pengenalan kepada generasi muda calon penerus yang bercita-cita akan berkiprah di bidang transportasi. (BE04)

# Upacara Harhubnas, Bandara Bima Gunakan Pakaian Adat

**Bima, BimaEkspres.-** Kantor Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima, menggelar upacara peringatan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) 2019, di halaman kantor setempat Selasa (17/9).  
Kepala Bandara Bima melalui Kepala TU Sudarmana S. St, membacakan sambutan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, dalam hal itu mengimbau kepada seluruh pegawai Kemenhub untuk saling introspeksi diri dalam menjalankan setiap program.  
"Makna mendalam untuk introspeksi di sektor kemenhub. Keragaman dan perbedaan, tugas-tugas pe-

losok atas insan perhubungan dan tugas-tugas mulia untuk memajukan sektor pariwisata-prioritas," katanya.  
Lanjutnya, Harhubnas harus direfleksikan sebagai momentum mengabdikan, rasa bangga, dan kebersamaan bagi insan Kementerian Perhubungan. Menurutnya, sektor perhubungan memiliki peranan yang sangat strategis dalam kehidupan bernegara, sehingga diperlukan sinergi untuk menyukseskan hal tersebut.  
"Ini merupakan bagian upaya tingkatkan kesejahteraan bangsa dan berikan layanan terbaik bagi bangsa Indonesia. Dalam rangka Harhubnas 2019 terse-



Suasana upacara Harhubnas Bandara Bima dengan menggunakan pakaian adat.

lenggara seminar, pameran dan berbagai perlombaan dengan harapan munculkan rasa kebersamaan, bangga dalam kehidupan kita sehari-hari," ujarnya.  
Sudarmana mengatakan upacara kali ini menggunakan pakaian adat masing-masing daerah. Tujuannya untuk keberagaman dalam kebersamaan dan keharmonisan antar suku bangsa, adat dan budaya.  
"Keberagaman kita disatukan dalam persatuan dan kesatuan, kita harus menghargai perbedaan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain," pungkasnya. (BE05)

## Anggota Polri Korban Gempa Lombok Diberi Santunan

**Bima, BimaEkspres.-** Kapolres Bima Kabupaten, AKBP Bagus S. Wibowo, SH, SIK, menyerahkan santunan kepada lima anggota Polri menjadi korban gempa bumi di pulau Lombok. Serta menyerahkan Piagam penghargaan kepada anggota Polwan berprestasi.  
Penyerahan santunan dan penghargaan diberikan pada upacara bulanan di Halaman Mapolres Bima, Selasa (17/9).  
Anggota Polres Bima asal pulau Lombok yang terkena bencana gempa bumi adalah Briпка Nyoman Adi Winata, Brigadir Rahman Hadi, Bripta Cok Egi, Bripta Ida Bagus Kemintan dan Bripta Saiful Bachtiar.  
Sedangkan anggota Polwan yang mendapatkan Piagam penghargaan adalah Bripta Dewi Anggun Sri Wahyuni.



Kapolres saat menyerahkan santunan dan piagam penghargaan.

"Penghargaan dan santunan ini adalah janji saya, kita harus bangga Anggun

anggota Sat Lantas berhasil menorehkan prestasi

sebagai Juara 2 lomba MTQ dan Juara harapan

1 Lomba MC Bahasa Inggris tingkat Polda NTB dan

Polwan," ujarnya.

Dirinya tetap berkomitmen menerapkan *reward and punishment* dalam pelaksanaan tugas di Polres Bima.  
"Pada peringatan HUT Kemerdekaan kemarin, saya telah memberikan piagam penghargaan kepada dua personel Binmas (Briпка Guntur dan Brigadir Wawan Andria) yang berprestasi ditingkat Polda NTB dan kali ini kembali 1 orang anggota Satlantas Polres Bima," ujarnya.  
Kata dia, sepatutnya berbangga diri bahwa Polres Bima mampu bersaing dengan Satker Polda maupun dengan Polres-polres lainnya di jajaran Polda NTB.  
"Sengan stigma yang selama ini melekat pada Polres Bima sebagai Polres buangan, tapi disini lain kita mampu menunjukkan diri dan patut diperhitungkan dalam kualitas personel kita di setiap *event* dan momen yang kita ikuti," pungkasnya. (BE05)

## Dua Anggota Komunitas Seni Bontomaranu Terpilih Sebagai Anggota BPD

**Bima, BimaEkspres.-** Dua orang civitas Komunitas Seni Bontomaranu terpilih menjadi anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Rada Kecamatan Bolo di wilayah dusunnya masing-masing. Dua orang civitas Komunitas Seni Bontomaranu tersebut yakni Rusli dan Supriadin.  
Rusli yang diwawancara mengatakan, ia terpilih menjadi anggota BPD Rada perwakilan Dusun Lapa. Ia berkompetisi dengan tiga kandidat calon lain dan berhasil meraih suara terbanyak.  
"Alhamdulillah saya berhasil meraih suara terbanyak dari calon lain," ujarnya.  
Kata dia, suara yang ia peroleh sebanyak 57 su-

ara. Disusul oleh pesaingnya Burhan sebanyak 54 suara, lalu Magfurzurzaini 46 suara dan Sukardin 34 suara.  
"Alhamdulillah masyarakat mempercayakan mandat ini pada saya," ucapnya.  
Dia menyampaikan terimakasih kepada seluruh warga Dusun Lapa Desa Rada yang telah memberikan mandat kepada dua untuk menjadi anggota BPD. Ia berjanji akan menjalankan tugas dan kewajibannya sebaik mungkin seperti yang diharapkan masyarakat.  
"Insy Allah, amanah ini akan saya tunaikan dengan baik," ungkapnya.  
Sementara itu Supriadin yang juga salah satu civitas Komunitas Seni Bontomaranu berhasil unggul dibanding 5 rival politiknya



dusun Bontoranu Desa Rada. Kandidat dengan nomor

urut 4 tersebut meraih suara terbanyak dibanding

kandidat lain yakni 86 suara.

(BE07)